

KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT DENGAN KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA SISWA KELAS VII SMPN 2 RANAH PESISIR

Riska Mayeni¹⁾, Alexander Syam²⁾

¹⁾Dosen Pendidikan Matematika STKIP Pesisir Selatan, riskamayenipessel@gmail.com

²⁾Dosen Pendidikan Geografi STKIP Pesisir Selatan, alexandersyam093@gmail.com

Abstract

The aims of this research were firstly, to describe an analysis result of correlation between speed reading and students' Indonesian language competency at the class VII SMPN 2 Ranah Pesisir of South Pesisir Regency. Secondly, students' ability in reading speeds at the class VII SMPN 2 Ranah Pesisir of South Pesisir Regency. The type of this research was qualitative by using a descriptive method. Population of this research was all students at the class VII SMPN 2 Ranah Pesisir of South Pesisir Regency totally 128 people. Technique of data collection was random sampling with total sample about 33 people. Technique of data analysis used percentage score by calculating students speed reading ability and finding the average score of their ability toward the speed reading and understanding Indonesian reading based on their average score of the reading comprehension achievement. To know the correlation of each variable was measured by using product moment. The result of this research showed that the ability of students in speed reading at SMPN 2 Ranah Pesisir of South Pesisir Regency was in lower category; however their understanding toward Indonesian reading was higher. The result of research showed that there was a significant correlation between speed reading ability and students' comprehension toward Indonesian reading ability of students at SMP Negeri 2 Ranah Pesisir of South Pesisir Regency.

Keywords : Speed Reading, Indonesian Language Ability

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah pertama, untuk menggambarkan hasil analisis korelasi antara membaca cepat dan kompetensi bahasa Indonesia siswa di kelas VII SMPN 2 Ranah Pesisir dari Kabupaten Pesisir Selatan. Kedua, kemampuan siswa dalam kecepatan membaca di kelas VII SMPN 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMPN 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 128 orang. Teknik pengumpulan data adalah random sampling dengan sampel 33 orang. Teknik analisis data menggunakan skor persentase dengan menghitung kemampuan membaca cepat siswa dan menemukan skor rata-rata kemampuan mereka terhadap membaca cepat dan memahami membaca bahasa Indonesia berdasarkan skor rata-rata pencapaian pemahaman membaca. Untuk mengetahui korelasi masing-masing variabel diukur dengan menggunakan product moment. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca cepat di SMPN 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan berada dalam kategori lebih rendah; Namun pemahaman mereka terhadap bacaan bahasa Indonesia lebih tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca cepat dan pemahaman siswa terhadap kemampuan membaca siswa di SMP Negeri 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

Kata Kunci : Membaca Cepat, Kemampuan Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yang saling berhubungan erat yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan

membaca dan keterampilan menulis. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalam pikirnya. Keterampilan hanya dapat

diperoleh dan dikuasai dengan jalan mempraktekkan langsung kegiatan tersebut seperti, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, serta keterampilan membaca.

Kegiatan membaca merupakan kegiatan dengan pengalaman yang aktif, yakni suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar, bertujuan, perlu pemahaman dan pemaknaannya akan ditentukan sendiri oleh sejumlah pengalaman pembaca. Menurut Soedarso (2005), membaca adalah aktivitas memahami isi bacaan. Antara teks dan pembaca terjadi proses interaksi. Dengan kata lain, membaca adalah proses memahami bacaan untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca.

Menurut Nunan (2006), membaca dilakukan untuk memperoleh informasi. Jelaslah bahwa pembaca melakukan kegiatan membaca memiliki tujuan tertentu. Seseorang yang melakukan kegiatan membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami isi bacaan dibandingkan orang yang tidak mempunyai tujuan. Sebagaimana yang diungkapkan Nurhadi (2005), tujuan membaca adalah modal utama dalam melakukan kegiatan membaca.

Membaca adalah suatu keterampilan (Nurhadi, 2004). Oleh karena itu, kegiatan membaca sangat penting bagi siswa, selain untuk meningkatkan kemampuan membaca juga dapat menambah pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Sedangkan, Membaca cepat adalah membaca yang dilakukan dengan kecepatan tinggi dengan tidak mengabaikan pemahaman terhadap bacaan. Kegiatan membaca cepat harus dikaitkan dengan tujuan membaca, keperluan dan bahan bacaan. Oleh karena itu, yang harus dipahami dan dikenali dalam proses membaca cepat adalah pola gerak mata dan mengenal kata-kata kunci untuk memahami isi yang terkandung dalam teks bacaan. Pola tersebut seperti pola vertikal, horizontal, atau pola spiral.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang guru bahasa Indonesia yang mengajar di SMPN 2 Ranah Pesisir kabupaten pesisir selatan dapat diketahui bahwa masih banyak ditemukan siswa yang malas membaca, khususnya dalam membaca cepat. Minat mereka sangat kurang membaca sehingga ketika membaca mereka mengalami kesulitan memahami topic bacaan, ide, rincian, dan topic bacaan serta, menjawab pernyataan berdasarkan bacaan.

Kurangnya kemampuan membaca cepat dari diri siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut adalah kurangnya motivasi siswa untuk membaca, siswa jarang membaca atau latihan membaca, kurangnya guru memberikan tugas membaca, masih banyak rumah baca yang disediakan pemerintah ataupun lembaga masyarakat tertentu di daerah masing-masing yang tidak digunakan secara maksimal dan sumber bacaan yang tersedia masih kurang. Namun, guru harus profesional memberikan pelayanan terbaik bagi siswa/i. Bagaimanapun beratnya permasalahan mendidik siswa, guru harus tetap selalu exis mencari solusi yang terbaik untuk kemajuan siswanya. Jika faktor penyebab tadi ditemukan oleh guru atau tenaga pendidik, maka cara mengatasinya dengan berbagai metode dan teknik.

Pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan teknik skimming. Sistem membaca cepat dikemukakan oleh Soedarso (2010:88) skimming adalah tindakan untuk mengambil intisari atau sari pati dari suatu hal. Skimming bacaan berarti mencari hal-hal penting dari bacaan itu, yaitu ide pokok dan detail yang penting dalam hal ini tidak selalu permukaan (awal) tetapi terkadang di tengah atau di dasar (bagian akhir) banyak yang mengartikan skimming sekedar menyapu halaman, sedangkan pengertian yang sebenarnya adalah suatu keterampilan membaca yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang

efisien, untuk berbagai tujuan sebagai berikut.

- a. Untuk mengenali topic bacaan
 - b. mengetahui pendapat orang (opini)
- c. untuk mendapatkan bagian penting yang kita perlukan tanpa membaca seluruhnya
- d. untuk mengetahui organisasi penulisan urutan ide pokok dan cara semua itu disusun dalam suatu kesatuan pikiran dan mencari hubungan antar bagian bacaan itu.
- e. Untuk penyegaran apa yang pernah dibaca minsalkan dalam mempersiapkan ujian atau sebelum menyampaikan ceramah.

Dalam membaca cepat bahan bacaan harus benar-benar mendapat perhatian guru yaitu terbatasnya bahan bacaan tersebut dari kata sukar, ungkapan-ungkapan baru, frase, atau kalimat-kalimat yang cukup kompleks. Jika ada, sebaiknya guru harus mejelaskan terlebih dahulu (Muchlisoh, 1993:164).

Bahan bacaan yang diberikan guru kepada siswwa sebaiknya belum pernah diberikan sebelumnya. Sumber bahan diusahakan mengacu untuk menunjang pokok bahasan yang sudah ada. Dapat diambil dari buku paket, majalah, Koran atau bacaan-bacaan yang terkait.

Cara mengukur kemampuan membaca cepat. Dalam pengajaran membaca cepat, siswa tidak saja diajarkan dapat membaca cepat tetapi juga memahami isinya. Untuk mengetahui apakah siswa dapat membaca cepat serta pemahaman yang tinggi. Alat yang disediakan adalah stopwatch untuk menghitung waktu baca siswa rumus yang digunakan untuk menghitung kecepatan membaca menurut Soedarso (2010: 14) sebagai berikut :

$\frac{\text{Jumlah kata yang dibaca}}{\text{Jumlah Kata Permenit}} \times 60 \text{ JKP}$
--

Dengan penelitian ini dapat diidentifikasi permasalahan yang berhubungan dengan membaca cepat dan kemampuan berbahasa Indonesia siswa. Permasalahan tersebut adalah: (1) kurangnya minat baca siswa, (2) kurang serta rendahnya kemampuan siswa dalam membaca cepat serta pemahaman siswa terhadap isi bacaan karena adanya keterbatasan waktu, (3) membaca cepat jarang dilatih dalam proses belajar mengajar, (4) kurangnya sarana dan Prasarana di SMPN 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang : (1) hasil analisis hubungan kemampuan membaca cepat dengan kemampuan bahasa Indonesia siswa kelas VII SMPN 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, (2) Kemampuan membaca cepat siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dan kemampuan berbahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu menentukan nilai dalam bentuk angka- angka atau jumlah yang diangkakan, dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Arikunto (2010:3), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ranah Pesisir tahun ajaran 2019/2020 keseluruhan siswa berjumlah 128 orang yang terdiri dari 4 lokal.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Oleh karena itu jumlah populasi lebih dari seratus, penulis membatasi jumlah subjek

penelitian ini dengan menggunakan sampel. Cara yang digunakan dalam memilih sampel adalah dengan teknik *rondom sampling* yaitu sampel yang terdiri sub-sub sampel yang diambil secara acak, berdasarkan proporsi jumlah siswa perkelas diacak dengan cara mencabut lot dari ke empat kelas maka tercabut lot kelas viii yang berjumlah 33 orang. Jadi, Sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 siswa, dalam hal ini penulis menetapkan satu kelas sebagai subjek penelitian yaitu kelas VII.1.

Instrumen Penelitian

- a. Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dua macam, yaitu tes membaca cepat dan melihat nilai akhir bahasa Indonesia.
- b. Untuk mengukur tingkat membaca cepat siswa dilakukan tes kecepatan membaca, berdasarkan waktu dan pemahaman siswa terhadap bacaan. Untuk pemahaman terhadap bacaan digunakan tes isian. Sedangkan untuk mengetahui tingkat kemampuan berbahasa Indonesia dilakukan dengan melihat nilai akhir bahasa Indonesia siswa.
- c. terkait bacaan tanpa melihat bacaan, dan kemudian melihat nilai akhir bahasa Indonesia Melalui tes kecepatan membacasiswa membaca dengan kecepatan yang diukur. Dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan setelah ujian.

Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah pembuatan tes akhir:

- a. Membaca cepat siswa diambil dengan cara memberikan tes kecepatan membaca. Siswa ditugaskan untuk Membaca sebuah teks yang sudah

ditentukan. Siswa memulai membaca pada waktu yang sama dari waktu akhir membaca sesuai dengan kecepatan masing- masing siswa. Di sudut kiri atas dan sudut kiri bawah teks bacaan dicantumkan format waktu mulai dan akhir siswa membaca. Siswa diperintahkan mengisi format format tersebut ketika melaksanakan tes kecepatan membaca.

Setelah membaca, siswa mengisi soal isian terkait bacaan, sebanyak 10 soal. Setelah tes kecepatan membaca ini selesai, maka lembaran tes siswa tersebut dikumpulkan.

- b. Mengambil nilai akhir bahasa Indonesia yang diambil dari nilai lapor siswa.

1. Validitas tes

Uji validitas dengan judgment dengan dosen pembimbing.

2). Reliabilitas Tes

Reliabilitas merupakan ketetapan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relative sama (Sudjana, 2005: 16).

Reliabilitas tes menunjukkan apakah suatu tes cukup baik untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data yang dapat dipercaya. Untuk menentukan reliabilitas tes dalam penelitian digunakan rumus uji realibilitas menggunakan rumus ganjil genap sesuai dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r=koeisien korelasi antara variable X dan Y

N= Jumlah responden

X= Skor Variabel (Jawaban responden)
 Y= skor total dari variable untuk responden
 ke- n
 Sudjana (2005:71)

Tingkat realibilitas

$$\frac{2}{1}$$

Menentukan rata-rata hitung menurut pendapat Sudjana (2005:70) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\sum}{\sum}$$

Keterangan:

\sum = rata-rata

Fi= Frekuensi

Xi= tanda kelas interval

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini adalah data kemampuan membaca cepat dan kemampuan bahasa Indonesia siswa kelas VII SMPN 2 Ranag Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

1. Menganalisis kemampuan membaca cepat siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

a. Validitas

Uji validitas dengan judgment dengan dosen.

$$r_{xy} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i Y_i - \sum_{i=1}^n X_i \sum_{i=1}^n Y_i}{\sqrt{\left(\sum_{i=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right)^2 \right) \left(\sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)^2 \right)}}$$

Keterangan

r_{xy} : koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

X_i : nilai data ke-i untuk kelompok variable X

Y_i : nilai data ke-i untuk kelompok variable Y

n : banyak data

b. Reliabilitas Tes

Berdasarkan analisis reliabilitas soal uji coba yang dicari dengan menggunakan. Menggunakan metode Sperman-Brow teknik belahan Awal-Akhir. Perhitungan reabilitas menggunakan rumus berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Berdasarkan analisis reliabilitas didapatkan nilai r_{11} 0,3715 > 0,344 maka dapat diambil kesimpulan adanya hubungan antara pengukuran belah genap dengan pengukuran belah ganjil, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Hasil analisis data diperoleh tentang kemampuan membaca cepat siswa kelas VII SMPN 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebagai berikut. Waktu yang diperlukan untuk membaca teks bacaan adalah 3 menit 45 detik. Total waktu 225 detik, sedangkan waktu untuk pemahaman bacaan sampel A.A.P atau sampel pertama menjawab 3 dari 10 soal yang telah ditentukan, kemampuan membaca cepat siswa tersebut adalah kemampuan membaca 225= 68

Setelah kemampuan membaca cepat siswa didapatkan kemudian dapat dilihat nilai kemampuan membaca cepat pada Tabel 1 distribusi frekuensi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ranah Pesisir berikut ini.

Tabel 1
Nilai Kemampuan Membaca Cepat Siswa

Nilai	Frekuensi	xi	FiXi
63,3-94,3	6	78,8	472,8
95,3-126,3	7	110,8	775,6
127,3-158,3	9	142,8	1285,2
159,3-190,3	3	174,8	524,4
191,3-222,3	4	206,8	827,2
223,3-254,3	1	223,3-254,3	
255,3-286,3	3	270,8	812,4
Jumlah	33	1223,6	4936,4

Jadi nilai rata-rata kemampuan membaca cepat siswa 149.588 berada pada criteria rendah.

Uji reliabilitas dengan menggunakan rumus ganjil genap sesuai dengan pendapat Siregar (2010:108) untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran berikut uji reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Untuk menghitung nilai indeks reabilitas (r^{11}). Setelah didapatkan nilai r^{11} 0,3715, 0,353 maka dapat diambil

kesimpulan adanya hubungan pengukuran belah genap dengan pengukuran belah ganjil. sehingga instrument penelitian dinyatakan reliabel.

2. Kemampuan Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMPN 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

Tingkat penguasaan kemampuan bahasa Indonesia siswa kelas VII SMPN 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan diambil dari nilai akhir bahasa Indonesia dari nilai Laporan.

Selanjutnya mendistribusikan kemampuan bahasa Indonesia ke dalam Tabel 2 distribusi frekuensi berikut.

Tabel 2
Nilai Kemampuan Bahasa Indonesia

Nilai	Frekuensi	Xi	FiXi
70-73	1	71,5	71,5
74-77	0	75,5	0
78-81	0	79,5	0
82-85	2	83,5	167
86-89	20	87,5	1750
90-93	0	91,5	0
94-97	10	95,5	955
Jumlah	33	584,5	2943,5

Rata-rata nilai kemampuan bahasa Indonesia siswa kelas VII SMPN 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan adalah dengan rumus Rata hitung.

Maka didapatkan nilai kemampuan bahasa Indonesia siswa 89,2 termasuk kategori baik sekali.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r=koeisien korelasi antara variable X dan Y
 N= Jumlah responden
 X= Skor Variabel (Jawaban responden)
 Y= skor total dari variable untuk responden ke- n
 Sudjana (2005:71)

Hasil penelitian di atas menggambarkan bahwa r hitung > r tabel (0.352>0.344). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca cepat siswa berhubungan dengan kemampuan bahasa Indonesia siswa SMP Negeri 2 Ranah Pesisir.

PEMBAHASAN

1. Kemampuan membaca cepat siswa kelas VII SMPN 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat digambarkan bahwa kemampuan membaca cepat siswa Kelas VII SMPN 2 Ranah Pesisir termasuk kategori sangat rendah karena hasil membaca cepat siswa rata-rata 149,5 yaitu berkisar 101-200 kpm dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca cepat siswa kelas VII SMPN 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan tergolong kategori rendah. Oleh sebab itu kemampuan membaca cepat siswa perlu ditingkatkan lagi dengan cara memberikan

latihan membaca cepat dan memberikan metode-metode membaca yang dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa.

Oleh karena itu, pengajaran membaca di sekolah harus memperoleh perhatian yang serius dari guru bahasa Indonesia. Menurut Kurniawati (2012), melalui pengajaran membaca, guru dapat mengarahkan siswa untuk memiliki kemampuan yang memadai dalam memahami isi bacaan.

2. Kemampuan bahasa Indonesia siswa Kelas VII SMPN 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

Berdasarkan hasil analisis data, kemampuan berbahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan termasuk kategori baik sekali yaitu 89,2. Maka dari itu kemampuan berbahasa Indonesia siswa perlu dipertahankan.

Sesuai dengan hasil studi para ahli membaca di Amerika mengungkapkan, kecepatan yang memadai untuk siswa tingkat akhir sekolah dasar kurang lebih 200 kpm, siswa lanjutan tingkat pertama 200-250 kpm, siswa tingkat lanjutan atas antara 250-325 kpm, dan tingkat mahasiswa 325-400 kpm, dengan pemahaman isi bacaan 70%. Di Indonesia KEM minimal untuk klasifikasi membaca adalah SD (140 kpm) SLTP (140-175 Kpm) SMU (175-245 kpm) dan PT (245-280 kpm) (Subyantoro, dkk 2002:33).

3. Hubungan Membaca Cepat Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

Hasil penelitian menggambarkan bahwa terdapat hubungan kemampuan membaca cepat dengan kemampuan bahasa Indonesia siswa kelas VII SMPN 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Karena r hitung > r table (0.352 > 0.344) hubungan sangat signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa kemampuan membaca cepat siswa SMP Negeri 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Termasuk kategori sangat rendah sedangkan bahasa Indonesia termasuk sangat baik sekali.

Jadi, secara hipotesis statistic antara variable X dan variable Y membuktikan bahwa terdapat hubungan kemampuan membaca cepat dengan kemampuan bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Ranah Pesisir Karena hasil penelitian membuktikan bahwa r hitung $>$ r tabel ($0.352 > 0.344$). Setelah dicari masing-masing nilai kemampuan membaca cepat siswa daidapatkan nilai rata-rata 149,588 berada dalam kategori rendah sedangkan nilai rata-tara kemampuan bahasa Indonesia siswa 89,2 berada dalam kriteria baik sekali.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: (1) Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru bidang studi sebagai acuan dalammeningkatkan kemampuan membaca cepat siswa serta menerapkan metode-metode membaca cepat kepada siswa, (2) Diharapkan kepada siswa untuk lebih meningkatkan kemampuan membaca sehingga kemampuan bahasa Indonesia bisa lebih sempurna, (3) Kepada Kepala sekolah agar lebih melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran sehingga kemampuan siswa diberbagai bidang lebih meningkat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada semua pihak terkait yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan lancar. Terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Guru Bahasa Indonesia SMPN 2 Ranah Pesisir. Terima kasih kepada LPPM STKIP Pesisir Selatan.

REFERENSI

- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Kurniawati, Rikke. (2012). *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XII SMA di Surabaya*. *Jurnal Bahasa 182 Inawati & Sanjaya, Kemampuan Membaca Cepat* Available online at: <http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/bisastra/index> ISSN 2549–5305 (print), ISSN 2579–7379 (online) dan Sastra Indonesia Volume 01 Nomor 01 Tahun 2012.
- Muchlisoh, 1993. *Keterampilan Berbahasa*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nunan, David. (2006). *Partical English Language Teaching: Young Learning*. America: Mcgraw Hill.
- Nurhadi. (2004). *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?: Teknik Memahami Literatur Yang Efisien*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nurhadi. (2005). *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung : Sinar Baru.
- Siregar, Sofiyah. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soedarso. (2005). *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung : Taristo.